# ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA KERJA PADA UNIT REKAM MEDIS MENGGUNAKAN METODE ABK KES DI RUMAH SAKIT UMUM ANNA MEDIKA MADURA

## KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Ahli Madya (Amd. Kes)
pada STIKes Ngudia Husada Madura

**Oleh**
**LAILATUL FITRI RHOMADHONI**
**NIM 18134620009**

**PRODI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN**
**STIKES NGUDIA HUSADA MADURA**
**2021**

# KARYA TULIS ILMIAH

# ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA KERJA PADA UNIT REKAM MEDIS MENGGUNAKAN METODE ABK KES DI RUMAH SAKIT UMUM ANNA MEDIKA MADURA

**Oleh**
**LAILATUL FITRI RHOMADHONI**
**NIM 18134620009**

**PRODI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN**
**STIKES NGUDIA HUSADA MADURA**
**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

# ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA KERJA PADA UNIT REKAM MEDIS MENGGUNAKAN METODE ABK KES DI RUMAH SAKIT UMUM ANNA MEDIKA MADURA

( Studi di Ruang Unit Rekam Medis Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura)

**NASKAH PUBLIKASI**


Disusun oleh :

LAILATUL FITRI RHOMADHONI

NIM. 18134620009


Telah disetujui pada tanggal

Selasa 08 Juni 2021

Pembumbing

M. Afif Rijal Husni, S.ST., M.Kes
NIDN.0712129301

# ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA KERJA PADA UNIT REKAM MEDIS MENGGUNAKAN METODE ABK KES DI RUMAH SAKIT UMUM ANNA MEDIKA MADURA

(Studi di Ruang Unit Rekam medis Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura)

Lailatul Fitri Rhomadhoni

*email : lailatulfitrirhomadhoni94@gmail.com

## ABSTRAK

Analisis beban kerja adalah metode yang digunakan untuk menentukan jumlah, waktu, usaha dan sumber daya yang diperlukan (KEMENKES, 2012). Di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura Di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura kebutuhan petugas rekam medis di unit rekam medis masih kurang, terdapat 9 orang petugas yang ada di unit rekam medis serta di admisi dan 3 dari 9 petugs merangkap semua pekerjaan yang ada di sana seperti assembling, koding, filing, analisi dan pelaporan, sehingga mengakibatkan pekerjaan tidak efisien dan terkadang petugas lupa untuk mengkoding penyakit karena terlalu banyak berkas yang harus di lakukan assembling

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah petugas di unit rekam medis. Sedangkan objek penelitian ini adalah kebutuhan tenaga kerja pada unit trekam medis. Cara pengumpulan data dengan wawancara,observasi dan dokumentasi. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive*

Hasil penelitian diperoleh bahwa petugas di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura sebanyak 9 petugas. Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) rekam medis di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura telah tepenuhi akan tetapi beberapa dari petugas rekam medis belum memenuhi kualifikasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Saran yang dapat diusulkan yaitu Mengadakan penambahan tenaga kerja rekam medis lulusan ahli rekam medis, agar sesuai dengan peraturan tentang kualifikasi perekam medis.

**Kata Kunci : kebutuhan Tenaga Kerja, ABK Kes, Rumah Sakit.**

1. Judul Karya Tulis Ilmiah
2. Mahasiswa Diploma III RMIK STIKES Ngudia Husada Madura
3. Dosen STIKES Ngudia Husada Madura

# *THE ANALYSIS OF LABOR NEEDS IN MEDICAL RECORD UNITS USING THE ABK KES METHOD AT ANNA MEDIKA MADURA GENERAL HOSPITAL*

( Study medical record files at Anna Medika Madura General hospital )

Lailatul Fitri Rhomadhoni
email* : lailatulfitrirhomadhoni94@gmail.com

## *ABSTRACT*

*Workload analysis is a method used to determine the amount, time, effort and resources required (Kemenkes, 2012). At the Anna Medika Madura General Hospital At the Anna Medika Madura General Hospital the need for medical record officers in the medical record unit is still lacking, there are 9 officers in the medical record unit and at admission and 3 of 9 officers concurrently work there such as assembling, coding, filing, analysis and reporting, resulting in inefficient work and sometimes officers forget to code for diseases because there are too many files that must be assembled.*

*The type of research used is descriptive with a quantitative approach. The subjects of this study were officers in the medical record unit. While the object of this research is the need for labor in the medical record unit. How to collect data by interview, observation and documentation. Sampling using purposive technique.*

*The results showed that there were 9 officers at the Anna Medika Madura General Hospital. The need for Health Human Resources for medical records at the Anna Medika Madura General Hospital has been fulfilled, but some of the medical record officers have not met the qualifications according to applicable regulations.*

*Suggestions that can be proposed are to increase the number of medical record workers graduated from medical record experts, so that they are in accordance with the regulations regarding the qualification of medical recorders.*

***Keywords:** Labor need, ABK Kes, Hospital*

## PENDAHULUAN

Rumah Sakit Menurut UU RI No 44 tahun 2009 pasal 1 merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit adalah suatu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat kuratif maupun rehabilitatif serta memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat ( Imanti dan Setyowati 2015).

Rekam Medis berkas pasien sebagai sarana pendokumentasian data/informasi utama di sarana pelayanan kesehatan, dan sifat rekam medis sangatlah rahasia karena menyangkut informasi pasien dari saat pasien masuk hingga pasien keluar. Kedua format itu (rekam medis manual dan elektronik) juga merupakan alat komunikasi dan penyimpan informasi kesehatan (Hatta, 2010). Menurut Permenkes RI Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 pasal 1 ayat 1, rekam medis yang di dalamnya berisi tentang, catatan dan dokumen tentang identitas pasien,pemeriksaan,pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan oleh tenaga kesehatan kepada pasien.

Menurut Kemenkes RI Nomor 33 Tahun 2015, Sumber Daya Manusia Kesehatan yang disingkat SDMK adalah ialah seseorang yang bekerja secara aktif di bidang kesehatan, baik yang memiliki pendidikan formal kesehatan maupun tidak untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan .Sedangkan menurut (Salamate dkk, 2014), Sumber daya manusia kesehatan merupakan jenis tenaga kesehatan klinik maupun non klinik yang melaksanakan upaya medis dan intervensi kesehatan masyarakat. Kinerja dari pelayanan kesehatan sangat tergantung kepada pengetahuan, keterampilan dan motivasi dari orang-orang yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan.

Menurut Kepmenkes Nomor 53 Tahun 2012, Analisis beban kerja adalah metode yang digunakan untuk menentukan jumlah, waktu, usaha dan sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan tugas dan fungsi organisasi. Hasil Analisis beban kerja juga dapat digunakan sebagai tolak ukur bagi pegawai/unit organisasi dalam melaksanakan kegiatannya, yaitu berupa norma waktu penyelesaian pekerjaan, tingkat efisiensi kerja, standart beban kerja dan prestasi kerja dan manajemen lainnya.

Di indonesia terdapat beberapa rumah sakit yang kebutuhan tenaga kerjanya belum sesuai dengan beban kerja yang tersedia. Rumah Sakit Queen Latifa tahun 2018 bertipe D dengan jumlah keseluruhan petugas rekam medis adalah 9 orang, jumlah petugas rekam medis yang terdiri dari petugas dengan latar belakang pendidikan S1 Sarjana Kesehatan Masyarakat 2 orang, S1 Administrasi Rumah Sakit 1 orang, D3 Rekam Medis 4 orang, SLTA 2 orang. Rumah Sakit Queen Latifa belum menggunakan metode ABK Kes untuk perhitungan tenaga rekam medis sedangkan pada Permenkes RI Nomor 33 Tahun 2015 tentang pedoman penyusunan perencanaan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan menggunakan metode ABK Kes.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura pada bulan November 2020, petugas menyampaikan bahwa kebutuhan petugas rekam medis di unit rekam medis masih kurang, terdapat 9 orang petugas yang ada di unit rekam medis serta di admisi, merangkap semua pekerjaan yang ada di sana seperti assembling, koding, filing, analisis dan pelaporan, sehingga mengakibatkan pekerjaan tidak efisien dan terkadang petugas lupa untuk mengkoding penyakit karena terlalu banyak berkas yang harus di lakukan *assembling*. 3 petugas ahli luluan rekam medis, 1 petugas lulusan sastra inggris, 1 petugas lulusan keperawatan, 2 petugas lulusan ekonomi dan 1 petugas lagi lulusan manajemen. Sedangkan peraturan kualifikasi perekam medis menyatakan bahwasannya petugas rekam medis harus lulusan ahli rekam medis atau minimal telah mengikuti pelatihan rekam medis, maka dari itu berdasarkan hasil wawancara kepada kepala unit rekam medis unit rekam medis masih membutuhkan tambahan petugas rekam medis ahli lulusan rekam medis untuk dijadikan Koordinator di setiap bidang. Jumlah kunjungan pasien di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura sekitar 53 pasien perhari dan sekitar 1.579 pasien perbulan, sehingga mengakibatkan beban kerja petugas semakin meningkat. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Pada Unit Rekam Medis Menggunakan Metode ABK Kes Di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura".

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui kebutuhan tenaga kerja di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura. Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu kuantitatif untuk menghitung jumlah kebutuhan tenaga kerja mengguakan metode ABK Kes di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura.

Subjek penelitian dalam penelitian ini ialah petugas pada unit rekam medis di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura agar bisa memberikan informasi terkait kebutuhan tenaga kerja pada unit rekam medis di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura. Objek penelitian yang digunakan adalah kebutuhan tenaga kerja pada unit rekam medis di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura.

## HASIL PENELITIAN

1. Menghitung Waktu Kerja Tersedia (WKT) di Unit Rekam Medis Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura

a. Jumlah hari kerja per minggu

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura bahwa jumlah hari kerja per minggu ialah 6 hari kerja/minggu..

b. Jumlah cuti pegawai dalam setahun

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura bahwa cuti pegawai dalam setahun ialah 12 kali cuti. Jumlah hari petugas mengikuti pelatihan

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura bahwa petugas rekam medis di

Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura tidak pernah mengikuti pelatihan rekam medis. Hari libur nasional di tahun 2020

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura bahwa hari libur nasional di tahun 2020 ialah 12 kali libur.

c. izin sakit dari rumah sakit

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura bahwa keperluan izin sakit kebijakannya yaitu 3 hari dengan melampirkan surat keterangan dokter. Penetapan waktu kerja tersedia (WKT) pada Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Menetapkan Waktu Kerja Tersedia (WKT)

| NO | Kode | Komponen | Keterangan | Rumus | Jumlah | Satuan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | A | B | C | D | E | F |
| 1 | A | Hari Kerja | 6 harikerja/minggu | 52 (minggu) | 313 | hari/th |
| 2 | B | Cuti Pegawai | Peraturan kepegawaian | | 10 | hari/th |
| 3 | C | Libur Nasional | Dalam 1 tahun (kalender) | | 12 | hari/th |
| 4 | D | Mengikuti Pelatihan | Rata-rata dalam 1 tahun | | 0 | hari/th |
| 5 | E | Absen (Sakit, Ijin, dll) | Rata-rata dalam 1 tahun | | 12 | hari/th |
| 6 | F | Waktu Kerja (1 Minggu | Shift | | 42 | jam/mg |
| 7 | G | Jam Kerja Efektif (JKE) | Permen PAN-RB 26/2011 | 75% × 42 jam | 31,5 | jam/mg |
| 8 | WK | Waktu Kerja (1 Hari) | 7 jam kerja/minggu | 31,5 / 7 | 4,5 | jam/mg |
| 9 | WKT | Waktu Kerja Tersedia (hari) | 6 hari kerja/minggu | 313 - (10+12+0+12) | 279 | hari/th |
| 10 | | Waktu Kerja Tersedia (Jam) | 6 hari kerja/minggu | 313 - (12+12+12) × 4,5 | 1.255,5 | jam/th |
| **Waktu Kerja Tersedia (WKT) dibulatkan (dalam tahun)** | | | | | **1.255,5** | **jam/th** |
| **Waktu Kerja Tersedia (WKT) dibulatkan (dalam tahun)** | | | | | **75.300** | **menit/th** |

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa waktu kerja tersedia (WKT) merupakan waktu yang digunakan oleh SDMK untuk melaksanakan tugas dan kegiatannya dalam jangka waktu 1 (satu) tahun, dalam keputusan Presiden Nomor 68 tahun 1995 telah ditentukan jam kerja instansi pemerintah 37 jam 30 menit per minggu, baik untuk yang 5 (lima) hari kerja maupun yang 6 (enam) hari kerja sesuai dengan yang ditetapkan kepala daerah masing-masing berdasarkan peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 19 tahun 2011 tentang Pedoman Umum Penyusunan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil yaitu jam kerja efektif (JKE) sebesar 1200 jam/tahun. Demikian juga menurut Permen PA-RB No 26 tahun 2011 tentang Pedoman Perhitungan Jumlah Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil (PNS) untuk daerah jam kerja (JKE) sebesar 1300 jam/tahun atau 7800 menit pertahun baik 5 hari kerja ataupun 6 hari kerja.

2. Menetapkan Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu

Penetapan beban kerja dan perhitungan norma waktu di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.2 Menetapkan Komponen Beban Kerja

| No. | Jenis Tugas | Uraian Tugas | Norma Waktu |
|---|---|---|---|
| 1 | Tugas Pokok | Mendaftarkan pasien lama | 2 menit |
| | | Mendaftarkan pasien Baru | 4 menit |
| | | Mengentrikan data ke SIMRS | 2 menit |
| | | Mengambil berkas rekam medis | 5 menit |
| | | Mengantar berkas rekam medis ke poli | 1 menit |
| | | Mengembalikan dan menyimpan berkas rekam medis | 1 menit |
| | | Assembling dan menyusun berkas | 3 menit |

| No. | Jenis Tugas | Uraian Tugas | Norma Waktu |
|---|---|---|---|
| 1 | Tugas Pokok | Mendaftarkan pasien lama | 2 menit |
| | | Mendaftarkan pasien Baru | 4 menit |
| | | Mengentrikan data ke SIMRS | 2 menit |
| | | Mengambil berkas rekam medis | 5 menit |
| | | Mengantar berkas rekam medis ke poli | 1 menit |
| | | Mengembalikan dan menyimpan berkas rekam medis | 1 menit |
| | | Assembling dan menyusun berkas | 3 menit |

Pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa komponen beban kerja dan norma waktu , yang mana komponen beban kerja ialah jenis tugas dan uraian tugas yang secara nyata dilaksanakan oleh jenis SDMK tertentu sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan. Norma waktu adalah rata-rata waktu yang dibutuhkan oleh seorang SDMK yang terdidik, terampil, terlatih dan berdedikasi untuk melaksanakan suatu kegiatan secara normal sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku di fasyankes yang bersangkutan.

Rata-rata waktu ditetapkan berdasarkan pengamatan dan pengalaman selama bekerja dan kesepakatan bersama sesuai dengan kondisi daerah. Agar diperoleh data rata-rata waktu yang cukup akurat dan dapat dijadikan batu loncatan, sebaiknya ditetapkan berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tiap pokok kegiatan oleh SDMK yang memiliki kompetensi, kegiatan pelaksanaan standar pelayanan, Standar Prosedur Operasional (SPO) dan juga memiliki etos kerja yang kompeten. Diketahui bahwa terdapat 1 jenis kegiatan dari tugas pokok dengan 8 komponen kegiatan. Normal waktu tugas pokok kegiatan dihitung menggunakan stopwatch sedangkan normal waktu tugas penunjang didapatkan dengan cara wawancara

kepada informan terkait komponen beban kerja di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa untuk tugas penunjang seperti apel dilaksanakan sekitar 30 menit per harinya, sedangkan untuk rapat dilaksanakan selama 3 jam dalam 1 bulan.

i. 3. Menghitung Standar Beban Kerja (SBK)

Perhitungan Standar Beban Kerja (SBK) di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Rumus SBK (Standar Beban Kerja) :

$$Standar\ Beban\ Kerja = \frac{Waktu\ Kerja\ Tersedia}{Norma\ Waktu\ per\ Kegiatan\ Pokok}$$

Tabel 3 Menghitung Standar Beban Kerja

| MENGHITUNG STANDAR BEBAN KERJA (SBK) | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| No | Jenis Tugas | Jenis Kegiatan | Komponen Kegiatan | Norma Waktu | Satuan | WKT | SBK |
| 1 | Tugas Pokok | Pelayanan di Unit Rekam Medis Rawat Jalan | Mendaftarkan pasien lama | 2 | Menit/pasien | 75300 | 37650 |
| | | | Mendaftarkan pasien baru | 4 | Menit/pasien | 75300 | 18825 |
| | | | Mengentrikan data ke SIMRS | 2 | Menit/pasien | 75300 | 37650 |
| | | | Mengambil berkas rekam medis | 5 | Menit/pasien | 75300 | 15060 |
| | | | Mengantar berkas rekam medis ke poli | 1 | Menit/pasien | 75300 | 75300 |
| | | | Mengembalikan dan menyimpan berkas rekam medis | 1 | Menit/pasien | 75300 | 75300 |
| | | | Assembling dan menyusun berkas RM sesuai dengan tanggal berkunjung | 3 | Menit/pasien | 75300 | 25100 |
| | | | Megkode penyakit sesuai dengan ICD-10 | 2 | Menit/pasien | 75300 | 3760 |
| | | | Mengkode tindakan di ICD 9 CM | 2 | Menit/pasien | 75300 | 3760 |
| | | | Melakukan pencatatan dan pelaporan | 10 | Menit/pasien | 75300 | 7530 |

Pada Tabel 4.3 menunjukkan hasil perhitungan Standar Beban Kerja (SBK) di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura. Standar Beban Kerja merupakan volume atau kuantitas pekerjaan selama 1 tahun untuk tiap jenis SDMK. Standar beban kerja untuk suatu kegiatan pokok disusun berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap kegiatan (Rata-Rata waktu atau norma waktu) dan waktu kerja tersedia (WKT) yang sudah ditetapkan. Berikut ini hasil wawancara terkait standar beban kerja (SBK) yang dilakukan oleh salah satu informan yaitu kepala unit rekam medis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura menjelaskan bahwa untuk pengambilan dan pengembalian berkas rekam medismembutuhkan waktu yang agak lama karena jarak antara tempat pendaftaran dengan ruang filing.

4. Menghitung Standar Tugas Penunjang (STP) dan Faktor Penunjang (FTP)

Perhitungan Standar Tugas Penunjang (STP) dan Faktor Penunjang (FTP) di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Faktor Tugas Penunjang :

$$Faktor\ Tugas\ Penunjang\ (FTP) = \frac{Waktu\ Kegiatan}{WKT\ x\ 100}$$

StandarTugas Penunjang :

$$Standar\ Tugas\ Penunjang\ (STP) = \frac{1}{1 - FTP/100}$$

Tabel 4.4 Menghitung Standar Tugas Penunjang (STP)

| No | Jenis tugas | Jenis kegiatan | Komponen kegiatan | Norma waktu | Satuan | Waktu kegiatan (menit/tahun) | WKT (menit) | FTP % |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| A | B | C | D | E | F | G | H | I = (G/Hx100) |
| 2 | Tugas penunjang | Internal | Apel | 30 | Menit/hari | 9.390 | 75.300 | 12,5 |
| | | | Rapat | 180 | Menit/bulan | 2.160 | 75.300 | 2,9 |
| | | | Pelatihan / Seminar | - | - | - | - | - |
| Faktor Tugas Penunjang (FTP) dalam % | | | | | | | | 15,4 |
| Standar Tugas Penunjang (STP) = (1/(1-FTP/100)) | | | | | | | | 1,1 |

Tabel 4.4 menunjukkan perhitungan standar kegiatan Tugas penunjang, dimana tugas penunjang merupakan tugas untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan, baik yang terkait langsung atau tidak langsung dengan tugas pokok dan fungsinya yang dilakukan oleh seluruh jenis SDMK. Sedangkan Faktor Tugas Penunjang (FTP) yaitu proporsi waktu yang digunakan untuk menyelesaikan setiap kegiatan per satuan waktu (per hari, per minggu, per bulan atau per semester).

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala unit rekam medis di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura bahwasannya untuk rapat dilaksanakan setiap hari sekali dengan kurung waktu 30 menit, untuk apel sendiri dilakukan per 1 bulan sekali dengan kurung waktu 180 menit. Sedangkan untuk seminar/pelatihan rekam medis belum pernah dilaksanakan.

5. Menghitung Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK)

Capaian 1 tahun didapat dari perhitungan jumlah kunjungan pasien di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura dimulai pada bulan Januari 2020 sampai dengan bulan Desember 2020. Data tersebut didapat dari data kunjungan pasien.

Perhitungan Kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Rumus :

$$Kebutuhan\ SDMK = \frac{Capaian\ (1\ tahun)}{Standar\ Beban\ Kerja}\ X\ STP$$

Tabel 4.5 Menghitung kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) Kesehatan

| Jenis tugas | Jenis kegiatan | Komponen kegiatan | Capaian (1 tahun) | SBK | Kebutuhan SDMK |
|---|---|---|---|---|---|
| A | B | C | D | E | F |
| Tugas pokok | Unit Rekam Medis | Mendaftarkan pasien lama | 18.950 | 37.650 | 0,5 |
| | | Mendaftarkan pasien baru | 18.950 | 18.825 | 1,0 |
| | | Mengentrikan data ke SIMRS | 18.950 | 37.650 | 0,5 |
| | | Mengambil berkas rekam medis | 18.950 | 15.060 | 1,25 |
| | | Mengantar berkas rekam medis ke poli | 18.950 | 75.300 | 0.25 |
| | | Mengembalikan dan meyimpan berkas rekam medis | 18.950 | 75.300 | 0,25 |
| | | Assembling dan menyusun berkas rekam medis sesuai dengan tanggal berkunjung | 18.950 | 25.100 | 0,75 |
| | | Mengkode penyakit sesuai dengan ICD 10 | 18.950 | 37.650 | 0,5 |
| | | Mengkode penyakit sesuai dengan ICD 10 | 18.950 | 37.650 | 0,5 |
| | | Mengkode tindakan di ICD 9 CM | 18.950 | 37.650 | 0,5 |
| | | Melakukan pencatatan dan pelaporan | 18.950 | 7.530 | 2,5 |
| Jumlah kebutuhan tenaa (JKT) | | | | | 8 |
| Standar tugas penunjang (STP) $= \frac{1}{1-FTP/100}$ | | | | | 1,1 |
| Total kebutuhan SDMK | | | | | 9,1 |
| Pembulatan | | | | | 9 |

Pada Tabel 4.5 menunjukkan hasil dari perhitungan kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan dimana diperoleh hasil kebutuhan petugas di unit rekam medis sudah terpenuhi akan tetapi belum memenuhi kualifikasi rekam medis sesuai degan peratura yang berlaku.

**PEMBAHASAN**

1. Menghitung Waktu Kerja Tersedia (WKT) pada Unit Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura

Penetapan Waktu Kerja Tersedia (WKT) diperoleh dari hari kerja dalam 1 tahun dikurangi cuti tahunan, di tambah hari untuk melakukan pendidikan dan pelatihan, ditambah hari libur nasional, ditambah ijin kerja dan kemudian di kali jam kerja tersedia dalam 1 hari. Data tersebut didapat dari ketentuan Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura. Hasil didapat dari petugas pada unit rekam medis di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura yaitu 1.255 jam/tahun atau 75.300 menit/tahun.

Waktu Kerja Tersedia (WKT) yaitu waktu yang tersedia untuk masing-masing kategori sumber daya manusia yang bekerja selama kurun waktu satu tahun. Menurut PERMENKES Nomor 33 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Waktu kerja tersedia (WKT) yang ditentukan oleh kebijakan pemerintah yakni 5 (lima) hari atau 6 (enam) hari kerja per minggu, sehingga dalam 1 tahun maka jumlah hari kerja 260 (dua ratus enam puluh ) hari (5x52 minggu) dan 313 (tiga ratus tiga belas) hari (6 x 52 minggu). Informasi Waktu Kerja Tersedia (WKT) sebesar 1255 (seribu dua ratus) jam atau 75.300 (tujuh puluh dua ribu) menit per tahun.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu (Chismawanti 2020) Jumlah hari kerja didapatkan sebanyak 312 hari kerja ditahun 2020, dengan cuti pegawai diberikan 6 hari pertahun. Waktu kerja yang ada belum cukup dalam melakukan kegiatan pokok rekam medis, waktu kerja tersedia yang ada di Rumah Sakit Umum Darmayu Ponorogo diperoleh sebesar 1.200 jam atau 72.000 menit pertahun.

Waktu Kerja Tersedia (WKT) di Rumah Sakit Umum Anna berada diatas ketetapan waktu kerja oleh PERMENKES No. 33 Tahun 2015 dimana seharusnya waktu kerja tersedia yaitu sebesar 1200

jam/tahun atau 7200 menit/tahun akan tetapi di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura sebesar 1.255 jam/tahun atau 75.300 menit/tahun. Ketidaksesuaian antara waktu kerja tersedia di Rumah Sakit berdampak terhadap beban kerja yang dimiliki petugas pada unit rekam medis semakin tinggi. Kelebihan waktu kerja tersedia mengakibatkan menurunnya kualits dan mutu pelayanan di Rumah Sakit.

2. Menetapkan Komponen Beban Kerja dan Menghitung Norma Waktu di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura

Penetapan Komponen beban kerja diperoleh dari kegiatan pokok tenaga rekam medis pada unit rekam medis di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura yaitu yang telah dijelaskan pada Tabel 4.2. kegiatan pokok petugas rekam medis di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura menunjukkan norma waktu paling rendah yaitu mengantar berkas rekam medis ke poli, mengembalikan dan menyimpan berkas rekam medis sebesar 1 menit sedangkan norma waktu tertinggi terletak pada tugas penunjang sebesar 180 menit

Menurut PERMENKES No 33 Tahun 2015 Komponen beban kerja adalah jenis tugas dan uraian tugas yang secara nyata dilaksanakan oleh jenis SDMK tertentu sesuai dengantugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan .Norma waktu adalah rata-rata waktu yang dibutuhkan oleh seorang SDMK yang terdidik, terampil, terlatih dan berdedikasi untuk melaksanakan suatu kegiatan secara normal sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku di fasyankes yang bersangkutan.

Menurut Lestari (2018) komponen beban kerja yaitu jenit tugas dan uraian tugas yang secara nyata dilaksanakan oleh jenis SDMK tertentu sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan. Norma waktu adalah rata-rata waktu yang dibutuhkan oleh seorang SDMK yang terdidik, terampil, terlatih dan berdedikasi untuk melaksanakan suatu kegiatan secara normal sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku di fasyankes. Berdasarkan hasil penelitian bahwa tugas pokok petugas rekam medis sesuai dengan uraian tugas yang ada di puskesmas. Normal waktu pada setiap kegiatan peneliti mengetahui dengan cara pengalaman pegawai di puskesmas.

Di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura terdapat 1 jenis kegiatan dari tugas pokok dengan 10 komponen kegiatan. Norma waktu tugas pokok kegiatan dihitung menggunakan stopwatch sedangkan norma waktu tugas penunjang didapatkan dengan cara wawancara kepada kepala rekam medis terkait komponen beban kerja di Rumah Sakit Umum Anna Medika. waktu yang dibutuhkan selama melayani pasien yaitu 2 menit/pasien. Pada tugas penunjang waktu paling lama terletak pada rapat yang membutuhkan rata-rata waktu 180 menit/bulan, petugas membutuhkan rata-rata waktu 3 jam dalam setiap bulannya untuk melakukan kegiatan rapat.

Data komponen beban kerja dan norma waktu didapat dari beberapa uraian tugas yang dilaksanakan oleh petugas pada unit rekam medis di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura. Kebutuhan sumber daya manusia harus disesuaikan dengan

beban kerjanya, selain menghindari rangkap tugas, beban kerja yang dimiliki setiap petugas sesuai dengan standar yang berlaku.

3. Menghitung Standar Beban Kerja Pada Unit Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madika

Di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura untuk menghitung Standar Beban Kerja, terdapat 10 komponen yang memiliki nilai SBK yaitu:

Menurut PERMENKES No 33 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Standar beban kerja yaitu volume atau kuantitas pekerjaan selama 1 tahun untuk tiap jenis SDMK. Standar beban kerja untuk suatu kegiatan pokok disusun berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap kegiatan (Rata-Rata waktu atau norma waktu) dan waktu kerja tersedia (WKT) yang sudah ditetapkan.

Standar Beban Kerja (SBK) yang tidak sesuai dengan jumlah petugas mengakibatkan beban kerja semakin tinggi dan juga berdampak terhadap pelaksanaan tugas utama yang tidak efektif dan efisien.

4. Standar Tugas Penunjang (STP) dan Faktor Penunjang (FTP) pada Unit Kerja Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura

Di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura waktu kegiatan untuk apel 9.390 menit/tahun dan waktu kegiatan untuk rapat yaitu 2.160 menit/bulan. Sedangkan untuk Faktor Tugas Penunjang 15,4 Standar Tugas Penunjang 1,1%. sehingga diketahui jumlah (Standar Tugas Penunjang) STP ialah 1

Menurut PERMENKES No. 33 Tahun 2015, Tugas penunjang merupakan tugas untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan baik yang terkait langsung atau tidak langsung dengan tugas pokok dan fungsinya yang dilakukan oleh seluruh jenis SDMK. Faktor Tugas Penunjang (FTP) yaitu proporsi waktu yang digunakan untuk menyelesaikan setiap kegiatan per satuan waktu (per hari, per minggu, per bulan atau per semester).

i. 5. Menghitung Kebutuhan Sumber Daya Mausia Kesehatan (SDMK) pada Unit Rekam Medis Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura

Setelah dilakukan perhitungan kebutuhan tenaga kerja menggunakan metode ABK Kes di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura, kebutuhan petugas pada unit rekam medis sudah sesuai akan tetapi beberapa petugas belum memenuhi kualifikasi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Saat ini petugas yang ada di unit rekam medis mereka merangkap semua pekerjaan yang ada di sana, sehingga mengakibatkan pekerjaan tidak efisien dan terkadang petugas lupa untuk mengkoding penyakit karena terlalu banyak berkas yang harus di lakukan *assembling*.

Menurut PERMENKES No. 33 Tahun 2015 tentang pedoman penyusunan perencanaan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan, kebutuhan SDMK dihitung dari capaian 1 tahun yaitu data capaian tugas pokok selama kurun waktu satu tahun dibagi dengan Standar Beban Kerja (SBK) dan dikalikan STP (Standar Tugas Penunjang). Saat ini jumlah petugas di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura adalah 9 petugas termasuk petugas di unit pendaftaran/admisi.

Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) rekam medis di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura yang didapat dari hasil perhitungan sebesar 9 petugas . dari hasil perhitungan ABK kes diatas telah sesuai dengan kebutuhan petugas di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura, akan tetapi petugas dengan kualifikasi sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 55 Tahun 2013 tentang penyelenggaraan pekerjaan perekam medis bahwa perekam medis dan informasi kesehatan adalah seorang yang telah lulus pendidikan RMIK sesuai peraturan perundang-undangan. Untuk kualifikasi petugas di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura pada unit rekam medis belum sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Menurut Chrismawanti (2020) kekurangan tenaga kerja akan mempengaruhi kualitas kinerja rumah sakit tersebut dan dapat memperlambat pelayanan kepada pasien. Saat ini jumlah petugas di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura sebanyak 9 petugas.

Kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDMK) harus disesuaikan dengan kompetensi petugas untuk menghindari penumpukan pekerjaan yang berdampak menurunnya kualitas dan mutu pelayanan di Rumah Sakit.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

a. Waktu Kerja Tersedia (WKT) dalam 1 tahunnya pada unit rekam medis di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura sebesar 1.255 jam/tahun dan 75.300menit/tahun.
b. Penetapan komponen beban kerja yang ada di Rumah Sakit Umum Anna terdiri dari 10 tugas pokok dan 2 tugas penunjang.
c. Standar Beban Kerja (SBK) pada unit rekam medis di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura dari 8 komponen yaitu 18.825- 75.300.
d. Standar Tugas Penunjang (STP) pada unit rekam medis di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura hasil perhitungan pada tabel 4.4 yaitu 1,1%.
e. Saat ini jumlah petugas di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura sebanyak 9 petugas. Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) rekam medis di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura telah tepenuhi akan tetapi beberapa dari petugas rekam medis belum memenuhi kualifikasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

### SARAN

a. Mengadakan penambahan tenaga kerja rekam medis lulusan ahli rekam medis, agar sesuai dengan peraturan tentang kualifikasi perekam medis untuk meningkatkan kualitas kinerja petugas di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura dan juga agar adanya koordinator di setiap bidangnya.

## DAFTAR PUSTAKA


Bagong, S. dan Sutinah. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan.* Jakarta: Prenada Media Group.

Harlan, J dan Johan, R. S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Depok: Universitas Gunadarma.

Hatta G. 2010. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di*

*Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta:UI-Press

Imanti, M. dan Setyowati, M. 2015. Analisis kebutuhan tenaga kerja berdasarkan beban kerja unit rekam medis Rumah Sakit Islam Kendal 2015. Kendal: Universitas Dian Nuswantoro. Tersedia pada: http://eprints.dinus.ac.id/17489/ [diakses pada tanggal 09 November 2020 jam 19:29].

Irmawartini dan Nurhaedah. 2017. *Metode Penelitian*. Jakarta Selatan. Indonesia. Tersedia pada:http://File.Upi.Edu/Direktori/DUAL-MODES/PENELITIAN_PENDIDIKAN/BBM_8.pdf[diakses pada tanggal 03 Januari jam 07:53].

Lestari, D.P. 2018. Perhitungan kebutuhan tenaga rekam medis dengan analisis beban kerja kesehatan (ABK Kes) di Puskesmas Sentolo 1.Yogyakarta: Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Tersedia pada: http://repository.unjaya.ac.id/2921/[diakses pada tanggal 09 November 2020 jam 20:34].

Menteri Kesehatan RI. 2008. Peraturan Menteri Kesehatan RI NOMOR 269 Rekam Medis. Jakarta: indonesia.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 53 Tahun 2012.*Pedoman Pelaksanaan Analisis Beban Kerja Di Lingkungan Kementerian Kesehatan Presiden Republik Indonesia*. 21 Desember 2012 Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2015. *Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan.* 13 April 2015. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 705. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Pusat Perencanaan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan. 2015. *Perencanaan Kebutuhan SDM Kesehatan Berdasarkan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK KES)*: Jakarta. Badan pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Sugiarsi, S. 2019. *Instrumen dan Analisis Data Penelitian Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan*. Edisi 1. Karanganyar: APTIRMIKI.

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitaif, Kuantitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Rumah Sakit. 28 Oktober 2009. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009. Jakarta: Sekretariat Republik Indonesia.